

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BELUM  
MENYADARI DAN MASIH KESULITAN UNTUK  
MENGETAHUI ALLAH ADA DIDALAM TUBUH  
MANUSIA SETIAP SAAT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
5 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BELUM MENYADARI DAN MASIH KESULITAN  
UNTUK MENGETAHUI ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA SETIAP SAAT**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia masih belum menyadari dan masih kesulitan untuk mengetahui Allah ada didalam tubuh manusia setiap saat, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia masih belum menyadari dan masih kesulitan untuk mengetahui Allah ada didalam tubuh manusia setiap saat, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih belum menyadari dan masih kesulitan untuk mengetahui Allah ada didalam tubuh manusia setiap saat, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

***"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)***

***"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)***

***"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)***

***"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)***

***"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)***

***"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)***

***"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)***

***"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)***

***"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)***

***"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)***

***"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)***

***"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)***

***"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)***

***"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***

***"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)***

***"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)***

*"Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (Ar Ruum : 30: 19)*

*"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih belum menyadari dan masih kesulitan untuk mengetahui Allah ada didalam tubuh manusia setiap saat, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia masih belum menyadari dan masih kesulitan untuk mengetahui Allah ada didalam tubuh manusia setiap saat, karena pikiran manusia belum mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada didalam tubuh manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di

atmosfer.

## **WUJUD ALLAH TIDAK TETAP, MELAINKAN BERUBAH-ROBAH TERGANTUNG KEPADA DIMANA ALLAH BERADA**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya...(Qaf: 50:16)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan dan telah membukakan wujud Allah sendiri *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, artinya disini adalah, wujud Allah bisa berbentuk dalam bentuk apa saja, tergantung kepada dimana Allah berada.

Jadi, sebenarnya wujud Allah tidak tetap, tidak seperti yang dibayangkan oleh sebagian besar manusia, dimana manusia membayangkan Allah dengan wujud Allah yang tetap, bertempat di satu tempat tertentu. Inilah pikiran manusia yang harus di robah, bahwa sebenarnya wujud Allah tidak tetap, melainkan tergantung kepada dimana Allah berada.

Sekarang, kalau sebagian besar manusia sudah menyadari bahwa wujud Allah adalah tidak tetap, melainkan berubah-robah dan berada dimana-mana termasuk didalam tubuh manusia, maka manusia akan mengerti bahwa sebenarnya Allah selalu ada didekat manusia dan didalam tubuh manusia.

Nah, kalau manusia sudah menyadari dan mengerti bahwa wujud Allah ada didalam diri manusia, maka manusia akan selalu ingat kepada Allah dan selalu berada dijalan yang telah digariskan oleh Allah.

*"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* menunjukkan bahwa energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* merupakan wujud Allah. Atau dengan kata lain, kemana saja mata manusia melihat, disanalah energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang membentuk wujud Allah.

Ketika manusia melihat ke tubuhnya sendiri, maka di tubuh manusia itu sendiri ada energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang membentuk wujud Allah.

Nah, inilah rahasia Allah yang masih belum disadari dan belum dimengerti oleh kebanyakan manusia di dunia ini.

Mengapa sebagian besar manusia belum menyadari dan belum mengerti bahwa Allah sebenarnya selalu ada didalam tubuh manusia ?

Jawabannya adalah

Manusia masih terbelenggu oleh *"...Dia bersemayam di atas 'arsy...(Al Hadiid : 57: 4)*

Nah, disini sebagian besar manusia membayangkan Allah ada di satu tempat yang jauh dari tubuh manusia dan ada jauh di luar bumi.

Kesalahan dalam berpikir model ini, yang menjadikan manusia tidak menyadari dan tidak mengerti bahwa sebenarnya Allah dengan energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

ada didalam tubuh manusia.

Kalau manusia sudah menyadari dan sudah mengerti bahwa energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada dimana-mana termasuk didalam tubuh manusia, maka manusia sudah mencapai ketinggian paling tinggi untuk melihat, bertemu dan berbicara langsung dengan Allah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya...(Qaf: 50:16)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan dan telah membukakan wujud Allah sendiri **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Nah, artinya disini adalah, wujud Allah bisa berbentuk dalam bentuk apa saja, tergantung kepada dimana Allah berada.

Jadi, sebenarnya wujud Allah tidak tetap, tidak seperti yang dibayangkan oleh sebagian besar manusia, dimana manusia membayangkan Allah dengan wujud Allah yang tetap, bertempat di satu tempat tertentu. Inilah pikiran manusia yang harus di robah, bahwa sebenarnya wujud Allah tidak tetap, melainkan tergantung kepada dimana Allah berada.

Sekarang, kalau sebagian besar manusia sudah menyadari bahwa wujud Allah adalah tidak tetap, melainkan berubah-ubah dan berada dimana-mana termasuk didalam tubuh manusia, maka manusia akan mengerti bahwa sebenarnya Allah selalu ada didekat manusia dan didalam tubuh manusia.

Nah, kalau manusia sudah menyadari dan mengerti bahwa wujud Allah ada didalam diri manusia, maka manusia akan selalu ingat kepada Allah dan selalu berada dijalan yang telah digariskan oleh Allah.

**"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** menunjukkan bahwa energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** merupakan wujud Allah. Atau dengan kata lain, kemana saja mata manusia melihat, disanalah energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang membentuk wujud Allah.

Ketika manusia melihat ke tubuhnya sendiri, maka di tubuh manusia itu sendiri ada energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang membentuk wujud Allah.

Nah, inilah rahasia Allah yang masih belum disadari dan belum dimengerti oleh kebanyakan manusia di dunia ini.

Mengapa sebagian besar manusia belum menyadari dan belum mengerti bahwa Allah sebenarnya selalu ada didalam tubuh manusia ?

Jawabannya adalah

Manusia masih terbelenggu oleh **"...Dia bersemayam di atas 'arsy...(Al Hadiid : 57: 4)**

Nah, disini sebagian besar manusia membayangkan Allah ada di satu tempat yang jauh dari tubuh manusia dan ada jauh di luar bumi.

Kesalahan dalam berpikir model ini, yang menjadikan manusia tidak menyadari dan tidak mengerti bahwa sebenarnya Allah dengan energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada didalam tubuh manusia.

Kalau manusia sudah menyadari dan sudah mengerti bahwa energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada dimana-mana termasuk didalam tubuh manusia, maka manusia sudah mencapai ketinggian paling tinggi untuk melihat, bertemu dan berbicara langsung dengan Allah.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se